

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

Paparan Data

Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dapat di paparkan data hasil penelitian sebagai berikut

1. Pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2020

Setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dapat di paparkan pembinaan akhlak melalui ekstrakurikuler PMR khususnya kelas VIII perlu adanya metode yang sesuai untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar. Dengan metode yang digunakan, siswa dapat dengan mudah memahami dan mengerti pelajaran yang disampaikan oleh Pembina dan fasilitator, untuk tujuan pembinaan yang diharapkan maka menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Keteladanan

Nayo Himatul Afrika, fasilitator PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru

Tulungagung juga menjelaskan sebagai berikut:

“Kami menyadari secara tidak langsung menjadi contoh bagi adek-adek oleh karenanya dalam menyampaikan materi secara benar mengenai etika, cara bersikap dan mer⁷⁸ longan dalam praktik Pertolongan Pertama kami juga ikut terjun ke lapangan untuk membimbing mereka dan meng evaluasi

jika ada hal yang salah dalam melakukan penanganan. Selain itu adek-adek PMR kami dorong untuk dapat menjadi contoh dan pelopor bagi siswa lain untuk membantu sesama dalam rangka melaksanakan tugas kepalang merah di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung. Antara lain menjadi relawan kesehatan pada saat upacara bendera serta melakukan bakti sosial di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadikan sarana bagi seluruh siswa di MTs Al-Huda Kedungwaru untuk lebih memiliki sikap peduli sosial di lingkungan madrasah maupun di lingkungan social.”⁸³

Memberikan contoh Keteladanan sangat perlu, karena siswa sebenarnya lebih cenderung dengan meneladani apa yang biasa gurunya lakukan. Hal ini secara psikologis siswa memang senang meniru apa yang dilihatnya. Apalagi disekolah guru merupakan panutan untuk siswanya. Temuan di lapangan oleh peneliti sebelum pandemi juga memperkuat pernyataan tersebut dimana pada saat mereka di berikan materi tidak begitu paham sedangkan apabila di berikan contoh atau praktik secara langsung cenderung cepat memahami.⁸⁴

Beliau Bapak Qomar selaku pembina PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung menjelaskan:

“Dalam membina akhlak siswa, tidak lepas dari metode-metode yang mendukung untuk tercapainya akhlak yang diharapkan. Metode pembinaan akhlak yang telah berjalan disini yaitu dengan metode teladan atau memberi contoh, seperti diajarkannya untuk meneladani pembina, dan para guru atau fasilitator. Metode nasehat, seperti teguran dan menasehati anak untuk selalu disiplin dan belajar bertanggung jawab dengan tugas yang diembannya.

⁸³ Wawancara dengan saudari Nayo Himmatul Afrika Fasilitator ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

⁸⁴ Observasi oleh peneliti di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 05 Februari 2020.

Metode pembiasaan, seperti membiasakan anak disiplin dan menghargai waktu, membiasakan anak belajar bertanggung jawab dengan tugas yang diembannya, seperti membiasakan anak mandiri, mendapat kepercayaan untuk mengelola UKS dengan bimbingan langsung dari pembina atau fasilitator.”⁸⁵

Dalam pembinaan akhlak siswa di sekolah harus ada metode yang tepat untuk mencapai tujuan yang di inginkan seperti metode keteladanan seperti yang sedang kita bahas, Berdasarkan observasi penulis, fasilitator dan Pembina sekolah di MTs Al-Huda Kedungwaru sudah berusaha memberikan teladan yang baik bagi siswa, seperti mendoakan dan sigap bila ada orang yang sakit.⁸⁶ seperti penjelasan ananda Dinda Khoirunnisa, salah satu siswi yang mengikuti PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung adalah sebagai berikut:

“pembina menjadi sosok panutan bagi kita ketika kegiatan PMR, contoh keteladanan yang ditunjukkan pembina ya seperti datang tiap kegiatan PMR, tidak membuang sampah sembarangan dan selalu tanggap dalam hal kesehatan di saat mendapati teman yang sakit”⁸⁷

b. Metode Pembiasaan

Pembiasaan dilakukan dengan cara melakukan kegiatan secara rutin dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, Penjelasan ananda Avriliya Susanti, salah satu siswi yang mengikuti PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung adalah sebagai berikut:

“ketika di sekolah, oleh kakak-kakak kami di ajarkan membiasakan perilaku baik kepada sesama. Kami juga di ajarkan kami juga di ajarkan berperilaku

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Qomar Pembina ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 9 Oktober 2020.

⁸⁶ Observasi oleh peneliti di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020

⁸⁷ Wawancara dengan ananda Dinda Khoirunnisa peserta ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

dan berkata yang benar ketika mengajak orang lain untuk membiasakan hidup bersih dan saat di UKS segera memberi pertolongan pertama bila ada teman yang sakit. Kami sangat senang ketika membiasakan diri agar berperilaku baik, yang hanya bukan untuk kami, akan tetapi kepada orang lain.”⁸⁸

Bedasarkan wawancara dengan salah satu siswa VIII yang mengikuti ekstrakurikuler PMR mereka selalu di biasakan untuk sigap dalam menangani pasien yang sakit di UKS karena dalam kondisi tertentu pasien yang tidak mendapatkan penanganan segera akan mendapat sakit yang lebih parah.⁸⁹

Pendapat di atas di perkuat dengan penjelasan Bapak Qomar selaku pembina PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung:

“Metode pembiasaan, seperti membiasakan anak disiplin dan menghargai waktu, membiasakan anak belajar bertanggung jawab dengan tugas yang diembannya, seperti membiasakan anak mandiri, mendapat kepercayaan untuk mengelola UKS dengan bimbingan langsung dari pembina atau fasilitator”

Beliau pak Qomar menambahkan:

“tentu saja ada, seperti yang saya sebutkan tadi bahwa dalam pembinaan akhlak ada metode-metodenya di harapkan dari metode yang kami terapkan dapat menumbuhkan salah satunya kebiasaan seperti tolong menolong dan sikap yang sopan ketika mengajak orang lain untuk hidup bersih, disiplin menghargai waktu dan bertanggung jawab terhadap tugasnya. insya Allah, Bila sejak dini mereka sudah diajarkan dan ditanamkan akhlaq yang baik, kedepannya mereka juga akan mempunyai bekal untuk hidup lebih baik. Kebiasaan itu akan terbawa sampai tua.”⁹⁰

⁸⁸ Wawancara dengan anada Avriliya Susanti peserta ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

⁸⁹ Observasi oleh peneliti di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Qomar Pembina ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 9 Oktober 2020

Diharapkan dari metode yang telah dilakukan dapat menjadi kebiasaan dan bukan hanya diterapkan di sekolah saja mereka di dorong untuk mampu menerapkannya di lingkungan masyarakat dan kebiasaan baik tersebut terbawa sampai tua nanti.⁹¹

c. Metode Nasehat

Beliau Bapak Qomar selaku pembina PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung menjelaskan:

“Metode nasehat, seperti teguran dan menasehati anak untuk selalu disiplin dan belajar bertanggung jawab dengan tugas yang diembannya.”

Melalui metode nasihat seorang guru mengarahkan anak didiknya dalam bentuk teguran ataupun pengarahan secara langsung apabila siswa disiplin selain itu agar siswa belajar tanggung jawab terhadap tugasnya, seperti yang dilakukan pak qomar pada saat peneliti melakukan observasi di mana anak-anak tidak ada yang menjaga UKS maka beliau memberi teguran kepada siswa.

Nayo Himatul Afrika, fasilitator PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung juga menjelaskan sebagai berikut:

“kami juga ikut terjun ke lapangan untuk membimbing mereka dan mengevaluasi jika ada hal yang salah dalam melakukan penanganan.”⁹²

Dalam evaluasi kegiatan PMR selain untuk memberi penilaian dan bimbingan terhadap keberhasilan siswa dalam praktik di lapangan juga berisi nasihat untuk kegiatan ke depannya agar mencapai target keberhasilan siswa dalam belajar.

d. Metode Ganjaran

⁹¹ Observasi oleh peneliti di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

⁹² Wawancara dengan saudari Nayo Himmatul Afrika Fasilitator ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

Ajang perlombaan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan *skill* anggota PMR selain itu bertujuan untuk apresiasi siswa dalam mengikuti setiap kegiatan PMR seperti pernyataan dari Nayo Himatul Afrika selaku fasilitator PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung menjelaskan sebagai berikut:

“bagi adek-adek yang serius melakukan latihan rutin biasanya kami ikut sertakan dalam acara di luar sekolah seperti Latihan gabungan maupun perlombaan, itu tujuannya untuk meng-apresiasi pencapaian mereka dalam belajar dan memotivasi mereka agar mereka lebih semangat dalam mengikuti setiap kegiatan di PMR dan juga untuk mengasah kemampuan mereka.”⁹³

Berkaitan dengan latihan gabungan yang diikuti MTs Al-Huda Kedungwaru peneliti juga melakukan observasi secara langsung peneliti melihat beberapa dokumentasi di mana mereka mengikuti kegiatan tersebut.⁹⁴



Gambar 4.1 latihan gabungan PMR Madya

Penjelasan ananda Bagus Nanda P, salah satu siswi yang mengikuti PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung adalah sebagai berikut:

⁹³ Wawancara dengan saudari Nayo Himmatul Afrika Fasilitator ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

⁹⁴ Observasi oleh peneliti di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

“Saat mengikuti lomba PMR dan latihan rutin. karena kita akan mendapat pengalaman baru, teman baru, dan ilmu baru. Dan pastinya mendapat ilmu-ilmu tentang kemanusiaan.”⁹⁵

Pernyataan dari salah satu siswa yang mengikuti PMR tersebut membuktikan bahwa dengan apresiasi yang di berikan oleh Fasilitator mereka member dampak pada pengalaman serta pengetahuan siswa dan di harapkan dapat memotivasi mereka untuk terus giat belajar lagi.

Berdasarkan metode pembinaan tersebut, siswa diharapkan mampu memiliki akhlak yang baik serta mereka bisa menanamkan dalam diri mereka, serta mampu mengamalkan bukan hanya di dalam lingkup sekolah, akan tetapi juga ketika mereka berada di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁶

2. Latar belakang pembinaan akhlak siswa melalui ekstrakurikuler PMR dilaksanakan MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung

Untuk mengetahui latar belakang pembinaan akhlak di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung sesuai dengan visi misinya yaitu terwujudnya generasi religious, cerdas, berbudaya TRAMPIL (Tertib, Amanah, Mandiri, Prestasi, Islami, dan Life Skill) yang berakhlakul karimah. Generasi yang berakhlakul karimah dalam salah satu visi misi tersebut selaras dengan pernyataan saudari Nayo Himmatul Afrika selaku fasilitator di PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung menjelaskan:

“Salah satu tujuannya ekstrakurikuler PMR adalah Siswa dapat memper dalam dan memeper luas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya, selain itu kurikulum materi yang ada di PMR sangat relevan dengan nilai-nilai pembinaan akhlak, salah satu contohnya di PMR di ajarkan

⁹⁵ Wawancara dengan anada Bagus Nanda P. peserta ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

⁹⁶ Observasi oleh peneliti di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

tentang pertolongan pertama, maka dengan ajaran materi itu di harapkan siswa dapat memiliki akhlak yang baik yaitu menolong teman yang sakit.”⁹⁷

Ketrampilan yang ada di kurikulum PMR selain selain untuk menyalurkan bakat yang di minati siswa juga bertujuan terbinanya akhlak siswa yang baik karena siswa di ajarkan saling tolong-menolong. Seperti dalam menjalankan piket di UKS di mana siswa di bimbing menolong temannya yang sakit tanpa membedakan.⁹⁸



Gambar 4.2 ujian materi Pertolongan Pertama

Pernyataan tersebut di kuatkan dengan penjelasan dari Bapak Qomar mengenai Pembinaan akhlak siswa melalui ekstrakurikuler PMR selaku pembina PMR utama di MTs Al-Huda Kedungwaru sebagai berikut :

“Sebenarnya tujuan utama dari ekstrakurikuler PMR adalah melahirkan seorang relawan yang bertanggung jawab. PMR merupakan wadah untuk melahirkan sosok tersebut, karena menjadi relawan sangat bermanfaat Selain mendapatkan skill pada bidang-bidang di kepalang merah, juga dapat mengubah karakter siswa agar lebih baik. Di sini peran ekstrakurikuler PMR ini sangat mampu memabantu kami, terutama pihak sekolah , agar bisa menanamkan kepada siswa, bagaimana cara melatih diri agar mempunyai akhlak dan nilai moral sosial yang baik. Terbukti setelah mengikuti banyak kegiatan dari ekstrakurikuler PMR, siswa lebih unggul

⁹⁷ Wawancara dengan saudari Nayo Himmatul Afrika Fasilitator ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

⁹⁸ Observasi oleh peneliti di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

dalam segala hal, pun termasuk dalam berperilaku dan jiwa yang lebih peduli.”⁹⁹

Penjelasan ananda Bagus Nanda P. salah satu siswi yang mengikuti PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung adalah sebagai berikut:

“saya menjadi tahu bagaimana cara menangani orang sakit, pingsan salah satunya dan ilmu lainnya. Ilmu tentang kesehatan, ilmu tentang kemanusiaan, tolong menolong, ilmu tentang kekeluargaan, dan peduli kesehatan serta kebersihan pastinya kak.¹⁰⁰

Pembinaan akhlak yang di lakukan di MTs Al-Huda Kedungwaru bertujuan mempunyai akhlak dan moral social yang baik selain mendapatkan ketrampilan pada bidang tertentu. Hasil dari pembinaan di ekstrakurikuler tersebut siswa unggul atau berprestasi, memiliki jiwa relawan yang lebih peduli.¹⁰¹

3. Implikasi ekstrakurikuler PMR terhadap akhlak siswa MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2020

Setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dapat di paparkan mengenai implikasi pembinaan akhlak melalui ekstrakurikuler PMR khususnya kelas VIII adalah terbentuknya akhlak beberapa akhlak yang terbentuk menurut pendapat Bapak Qomar terkait implikasi ekstrakurikuler PMR terhadap akhlak siswa MTs Al-Huda Kedungwaru yakni sebagai berikut:

“ada banyak akhlak dan nilai moral sosial yang di peroleh siswa dari adanya ekstrakurikuler PMR yang telah diikuti. mereka memiliki sifat tolong menolong, lebih amanah, peduli, memiliki jiwa social dan moral yang lebih baik, anak-anak harus mampu menerapkan apa yang mereka

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Qomar Pembina ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 9 Oktober 2020.

¹⁰⁰ Wawancara dengan ananda Bagus Nanda P. peserta ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

¹⁰¹ Observasi oleh peneliti di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

dapat kedalam kehidupan sehari-hari. Misalnya anak-anak di ajari bagaimana cara mengobati teman-temannya (P3K), maka setelahnya mereka akan praktik. Jiwa respect terhadap hal- hal tersebut muncul dalam diri mereka. Mereka lebih peduli bila ada teman mereka yang sakit, kemudian bagaimana cara merawatnya dan menolongnya, bahkan juga niatan untuk menjenguk temannya yang sakit itupun juga sangat bagus, itu termasuk moral sosial yang sudah tumbuh dalam diri mereka. Kemudian sekolah mempunyai kepentingan disitu. Ketika implikasi moral sosial itu ada dalam diri anak-anak, maka nilai karakter itu akan muncul pada diri anak itu. Hingga setelahnya, dia akan mendapatkan nilai manfaat sampai tahapan dunia akhirat. Dalam arti, saya tidak hanya mendaptkan ini dan itu saja, akan tetapi pentingnya nilai-nilai pahala disitu.”¹⁰²

Menurut peneliti akhlak yang terbentuk melalui analisis data yang di peroleh selain di jelaskan oleh bapak Qomar dapat di jabarkan sebagai berikut:

a. Memiliki Amanah yang tinggi

Penjelasan dari Bapak Qomar mengenai Pembinaan akhlak siswa melalui ekstrakurikuler PMR selaku pembina PMR utama di MTs Al-Huda Kedungwaru sebagai berikut :

“seperti membiasakan anak disiplin dan menghargai waktu, membiasakan anak belajar bertanggung jawab dengan tugas yang diembannya, seperti membiasakan anak mandiri, mendapat kepercayaan untuk mengelola UKS dengan bimbingan langsung dari pembina atau fasilitator.”¹⁰³

¹⁰² Wawancara dengan Bapak Qomar Pembina ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 9 Oktober 2020.

¹⁰³ Wawancara dengan Bapak Qomar Pembina ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 9 Oktober 2020.

Jadwal penugasan siswa membuat secara tidak langsung melatih sikap tanggung jawab serta membentuk sikap amanah siswa, seperti observasi peneliti pada piket UKS. Mereka yang bertugas UKS di haruskan melayani pasien dengan pertolongan yang sesuai dengan pelatihan yang di terima.¹⁰⁴

b. Terjalin pertemanan dan Persaudaraan yang erat

Penjelasan dari ananda Avriliya Susanti, siswi MTs Al-Huda Kedungwaru yang juga mengikuti ekstrakurikuler PMR adalah sebagai berikut :

“Saat mengikuti lomba PMR dan latihan rutin. karena kita akan mendapat pengalaman baru, teman baru, dan ilmu baru. Dan pastinya mendapat ilmu-ilmu tentang kemanusiaan.”¹⁰⁵

Selain terjalinnya pertemanan pada saat lomba, peneliti di lapangan juga membuktikan bahwa pertemanan mereka satu PMR sangat erat dimana pada saat persiapan agenda reorganisasi dan pelantikan anggota mereka saling berkerjasama dan bahu-membahu mempersiapkan acara termasuk pada saat gladi bersih persiapan tersebut.



Gambar 4.3 gladi bersih reorganisasi dan pelantikan anggota

c. Memiliki sifat tolong-menolong

Penjelasan dari ananda Avriliya Susanti, siswi MTs Al-Huda Kedungwaru yang juga mengikuti ekstrakurikuler PMR adalah sebagai berikut :

¹⁰⁴ Observasi oleh peneliti di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

¹⁰⁵ Wawancara dengan ananda Avriliya Susanti peserta ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

“ketika kami ikut dalam kegiatan ekstra PMR ini saya banyak mendapatkan ilmu dari ekstrakurikuler PMR. Kami juga lebih banyak mengetahui bagaimana cara menolong teman yang sakit”¹⁰⁶

Penjelasan dari Bapak Qomar mengenai Pembinaan akhlak siswa melalui ekstrakurikuler PMR selaku pembina PMR utama di MTs Al-Huda Kedungwaru sebagai berikut :

“kebiasaan seperti tolong menolong dan sikap yang sopan ketika mengajak orang lain untuk hidup bersih, disiplin menghargai waktu dan bertanggung jawab terhadap tugasnya.”¹⁰⁷

Pernyataan saudari Nayo Himmatul Afrika selaku fasilitator di PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung menjelaskan:

“...di ajarkan tentang pertolongan pertama, maka dengan ajaran materi itu di harapkan siswa dapat memiliki akhlak yang baik yaitu menolong teman yang sakit”¹⁰⁸

Seperti pertolongan pertama pada waktu ada temanya yang sakit di UKS tadi selain itu peneliti juga mengamati mereka juga ikut menjadi tim Pertolongan pertama pada saat upacara bendera.¹⁰⁹

d. Sikap peduli terhadap diri maupun sesama

Pernyataan saudari Nayo Himmatul Afrika selaku fasilitator di PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung menjelaskan:

¹⁰⁶ Wawancara dengan ananda Avriliya Susanti peserta ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bapak Qomar Pembina ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 9 Oktober 2020.

¹⁰⁸ Wawancara dengan saudari Nayo Himmatul Afrika Fasilitator ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

¹⁰⁹ Observasi oleh peneliti di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020

“Mereka juga lebih peka terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.”¹¹⁰

Penjelasan ananda Avriliya Susanti, salah satu siswi yang mengikuti PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung adalah sebagai berikut:

“...Kami juga di ajarkan kami juga di ajarkan berperilaku dan berkata yang benar ketika mengajak orang lain untuk membiasakan hidup bersih dan saat di UKS segera memberi pertolongan pertama bila ada teman yang sakit. Kami sangat senang ketika membiasakan diri agar berperilaku baik, yang hanya bukan untuk kami, akan tetapi kepada orang lain.”¹¹¹

Peneliti mengamati mereka peka terhadap lingkungan di mana pada waktu ada temanya sakit yang membutuhkan pertolongan segera tanpa membedakan, kepedulian mereka memang di meletak karena didorong oleh Pembina dan Fasilitator.¹¹²

e. Memelihara kebersihan dan kesehatan

penjelasan ananda Dinda Khoirunnisa, salah satu siswi yang mengikuti PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung adalah sebagai berikut:

“...tidak membuang sampah sembarangan dan selalu tanggap dalam hal kesehatan di saat mendapati teman yang sakit.”

Pernyataan saudari Nayo Himmatul Afrika selaku fasilitator di PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung menjelaskan:

¹¹⁰ Wawancara dengan saudari Nayo Himmatul Afrika Fasilitator ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

¹¹¹ Wawancara dengan ananda Avriliya Susanti peserta ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

¹¹² Observasi oleh peneliti di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

“...kaitannya yang lain ialah terkait kebersihan dan juga kesehatan, minimal mereka sudah peduli dengan dirinya sendiri, sehingga kemudian akan di tulkarkan kepada teman-temannya.”¹¹³

Yang peneliti amati di saat piket UKS ruangan tersebut terlihat rapi dan bersih, selain itu terdapat piket untuk membersihkan ruangan tersebut. ¹¹⁴

f. Memiliki jiwa social yang tinggi

Pernyataan saudari Nayo Himmatul Afrika selaku fasilitator di PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung menjelaskan:

“...Antara lain menjadi relawan kesehatan pada saat upacara bendera serta melakukan bakti sosial di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadikan sarana bagi seluruh siswa di MTs Al-Huda Kedungwaru untuk lebih memiliki sikap peduli sosial di lingkungan madrasah maupun di lingkungan social.”

“Hasil lainnya yang di peroleh oleh siswa ialah tumbuhnya mental yang kuat untuk bersosialisasi dengan dunia yang baru di sertai dengan akhlak yang baik. Mereka juga lebih terbuka dalam mengeksplor ilmu yang telah mereka dapat,”

Penjelasan dari Bapak Qomar mengenai Pembinaan akhlak siswa melalui ekstrakurikuler PMR selaku pembina PMR utama di MTs Al-Huda Kedungwaru sebagai berikut :

“...agar bisa menanamkan kepada siswa, bagaimana cara melatih diri agar mempunyai akhlak dan nilai moral sosial yang baik. Terbukti setelah mengikuti banyak kegiatan dari ekstrakurikuler PMR, siswa lebih unggul

¹¹³ Wawancara dengan saudari Nayo Himmatul Afrika Fasilitator ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

¹¹⁴ Observasi oleh peneliti di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

dalam segala hal, pun termasuk dalam berperilaku dan jiwa sosial yang lebih peduli.”¹¹⁵

Hasil yang diperoleh siswa dari kegiatan yang mereka lakukan, yakni dengan mengikuti ekstrakurikuler PMR, setidaknya telah mampu membina akhlak dari para siswa. Secara tidak langsung, apa yang mereka praktikkan saat pembelajaran berlangsung, akan juga mereka praktikkan dalam lingkungan sekitarnya, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Haal tersebut yang sangat diharapkan oleh pihak sekolah, karena penanaman ini memiliki nilai tersendiri yang bahkan berbuah pahala sebagai investasi ketika di akhirat nantinya.¹¹⁶

Temuan Penelitian

1. Pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2020

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data maka hal yang dilakukan adalah menganalisis data, mereduksi data kemudian menyajikan data. Hasil dari analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa perlu adanya metode yang sesuai untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar. Dengan metode yang digunakan, siswa dapat dengan mudah memahami dan mengerti pelajaran yang disampaikan oleh Pembina dan fasilitator, untuk tujuan pembinaan yang diharapkan maka menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Keteladanan

Metode ini dengan Pembina dan fasilitator memberikan contoh maupun praktik langsung kepada siswa, siswa akan lebih mudah memahami karena siswa sebenarnya lebih cenderung dengan meniru apa yang biasa

¹¹⁵ Wawancara dengan Bapak Qomar Pembina ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 9 Oktober 2020.

¹¹⁶ Observasi oleh peneliti di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada 8 Oktober 2020.

gurunya lakukan.

b. Metode Pembiasaan

Metode ini dilakukan dalam kegiatan secara rutin dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, seperti halnya membiasakan sigap dalam melakukan pertolongan pada teman yang sakit di UKS.

c. Metode Nasihat

Siswa selalu di beri teguran, bimbingan, arahan dan nasehat untuk selalu disiplin menjalankan tugasnya itu dilakukan pada saat siswa tidak menjalankan tugasnya dengan baik dan pada evaluasi kegiatan juga terdapat nasihat, bimbingan dan penilaian terhadap tugas siswa di lapangan.

d. Metode Ganjaran

Metode ini bisa berupa apresiasi kepada siswa agar termotivasi dalam belajar yaitu berupa mengikutkan siswa dalam ajang perlombaan maupun latihan gabungan yang mana siswa tertentu saja yang dapat mengikuti .

2. Latar belakang pembinaan akhlak siswa melalui ekstrakurikuler PMR dilaksanakan MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung

Temuan penelitian dari data yang diperoleh mengenai latar belakang pembinaan akhlak melalui ekstrakurikuler PMR MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung yaitu sesuai dengan visi misinya yaitu “terwujudnya generasi religious, cerdas, berbudaya TRAMPIL (Tertib, Amanah, Mandiri, Prestasi, Islami, dan Life Skill) yang berakhlakul karimah.” Dalam berbudaya TRAMPIL (Tertib, Amanah, Mandiri, Prestasi, Islami, dan Life Skill) yang berakhlakul karimah, akhlakul kharimah disini menjadi visi untuk membina akhlak siswa salah satunya dengan adanya ekstrakurikuler PMR di sekolah tersebut.

Selain itu kurikulum materi yang ada di PMR sangat relevan dengan nilai-

nilai pembinaan akhlak salah satunya adalah terdapat PP (Pertolongan Pertama) di harapkan dengan materi tersebut siswa mampu mempunyai sifat tolong-menolong yaitu memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan pertolongan seperti orang pincan, lecet karena terjatuh ataupun cidera .

3. Implikasi ekstrakurikuler PMR terhadap akhlak siswa MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2020

Temuan penelitian dari data yang diperoleh mengenai implikasi ekstrakurikuler PMR terhadap nilai moral sosial siswa PMR MTs Al-Huda Kedungwaru terbentuklah akhlak sebagai berikut:

a. Memiliki Amanah yang tinggi

Piket UKS yang sudah terjadwal dan penugasan menjadi tim pertolongan pertama di lapangan pada hari senin yang di lakukan oleh anggota PMR melatih siswa untuk jujur dan bertanggung jawab dalam menjalankan setiap aktifitasnya.

b. Terjalin pertemanan dan Persaudaraan yang erat

Hubungan pertemanan dan persaudaraan yang erat di ekstrakurikuler PMR terbentuk secara langsung melalui latihan rutin yang di ikuti yaitu ketika siswa menjalin kerjasama dan saling membantu dalam kegiatan sehingga timbul persaudaraan yang erat. Dalam perlombaan/latihan gabungan pun akan menjalin pertemanan dimana siswa yang awalnya tidak saling kenal bisa saling kenal karena selalu bersama dalam perlombaan/latihan gabungan.

c. Memiliki sifat tolong-menolong

Sikap tolong menolong dapat di tumbuhkan melalui beberapa kegiatan PMR yaitu pertolongan pertama yaitu pemberian pertolongan segera kepada korban sakit yang memerlukan medis dasar seperti siswa yang mengalami pusing, pincan, luka. Seperti setiap hari senin selalu diadakan upacara bendera terkadang banyak ditemui

siswa yang pincan atau yang membutuhkan bantuan, sehingga dapat mendorong siswa peka terhadap lingkungan sekitar untuk memiliki sifat tolong-menolong, selain itu perbuatan baik tersebut dapat menjadi contoh yang baik bagi teman sebaya.

d. Sikap peduli terhadap diri maupun sesama

Melalui pembiasaan, pelatihan serta pengajaran pembinaan pada anggota PMR dapat membentuk ketrampilan peduli dalam berperilaku dapat menentukan kualitas baik anggota PMR. Kepedulian terhadap diri sendiri yang di maksud di sini di dalam kegiatan PMR diberi ketrampilan hidup bersih dan sehat melalui ruang lingkup materi yang dilakukan pada latihan rutin tidak hanya sampai di situ ketrampilan tersebut juga di tularkan kepada teman sebaya yang lain. Selain itu Contoh lainnya seperti saat melihat kejadian buruk yang terjadi oleh seorang temannya seperti terjatuh atau mengalami luka, maka siswa akan tergerak hatinya untuk segera membantu.

e. Memelihara kebersihan dan kesehatan

Ketrampilan hidup bersih dan sehat melalui ruang lingkup materi yang dilakukan pada latihan rutin dengan ketrampilan tersebut maka peran PMR dalam ekstrakurikuler Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ekstrakurikuler semata, namun yang terpenting adalah peran PMR sebagai *peer support* atau pendukung untuk melaksanakan pentingnya Pendidikan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi teman sebaya di sekolah dan lingkungan.

f. Memiliki jiwa social yang tinggi

Orang yang berjiwa social sikap dan tindakan yang dilakukan cenderung menunjukkan upaya memberikan bantuan kepada orang lain atau yang membutuhkan. Di PMR jiwa sosial tersebut dapat terbentuk melalui kegiatan yang telah di rencanakan. Seperti pada P3K (Pertolongan pada kecelakaan) dimana sikap yang di didik pada saat melihat temanya yang sakit adalah memberikan pengobatan

atau membantu yang sakit ke UKS, hal tersebut merupakan contoh bahwa pemberian pengetahuan P3K dapat mengembangkan kepedulian social sehingga membentuk siswa yang berjiwa sosial.